

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan di MTs An-Nawawiyah dengan subyek penelitian peserta didik dari kelas VII dengan jumlah 22 orang pada mata pelajaran akidah akhlak dilakukan selama 2 siklus 2x (2 x 35 menit). Melalui implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik terhadap materi pelajaran, meyakini Sifat-Sifat Allah SWT. Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan baik dari hasil belajar individu maupun kelompok. Hal ini data dilihat dari aktivitas peserta didik, peserta didik aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata pada siklus I 57,77% dan pada siklus II 71,11%.
2. Konsep model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri dinilai cocok apabila diterapkan selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menumbuhkan sikap saling tolong menolong, kreatif, inovatif dan peserta didik bisa menghargai pendapat satu sama lain. Pada model pembelajaran kooperatif bekerja untuk melatih peserta didik untuk terampil bekerja sama dengan teman sebayanya. pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi oleh guru, kegiatan diskusi berkelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Keberhasilan kelompok

sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompok tersebut, selain bergantung pada kerja sama kelompok tentunya juga tergantung pada tanggung jawab perorangan. Selanjutnya pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk bertatap muka untuk berdiskusi dengan saling memberi informasi dari anggota kelompok lain. Adapun kendala-kendala yang dirasakan saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri. Terlepas dari kendala yang ada tentu nya terdapat cara mengatasi kendala tersebut.

3. Pada pengamatan peneliti, pada siklus I hasil diskusi peserta didik masih memiliki rata-rata 83 dan masih belum ada satu kelompok yang berhasil mendapat nilai 100 dengan menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan guru dengan tepat. Pada tahap siklus II hasil diskusi peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 88 dan terdapat satu kelompok yang mendapat nilai 100. Sedangkan untuk hasil belajar individu pada siklus I peserta didik yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM hanya berjumlah 8 peserta didik (36,36%) dari 22 peserta didik dan untuk pertemuan kedua siklus II terdapat 15 peserta didik (68,18%) yang mendapatkan nilai diatas KKM. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan untuk hasil belajar individu sebanyak 31,82%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Bagi lembaga, dengan adanya implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka memperbaiki dan menunjang sistem pembelajaran yang lebih unggul.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif, menciptakan interaksi antara peserta didik satu dengan yang lain, bukan hanya guru dengan peserta didik. Dengan adanya inovasi model pembelajaran yang digunakan guru maka akan memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak dan dapat mengembangkan daya nalar serta peserta didik mampu berpikir lebih kreatif sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas.

## 3. Bagi Peserta didik

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs An-Nawawiyah Kab. Kediri, diharapkan mampu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dan dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar dari peserta didik.